

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 1020/UN48.7.1/DT/2025

19 Maret 2025

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Singaraja
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk Proposal Penelitian Skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ni Made Lina Erlina
 NIM : 2212011012
 Jurusan : Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang : S1
 Tahun Akademik : 2024/2025

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Dr. Luh Putu Eka Sulistia Dewi
 NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Pengumpulan Data

SURAT REKOMENDASI MELAKUKAN PENGUMPULAN DATA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Ayu Made Darmayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198402072008122004
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Memberikan rekomendasi dan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Ni Made Lina Erlina
NIM : 2212011012
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk melaksanakan pengumpulan data di **SMAN 3 Singaraja** dalam rangka penelitian menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul:

"Efektivitas Metode *Window Shopping* Berbantuan Infografis dalam Pembelajaran Teks Anekdota pada Siswa Kelas X SMAN 3 Singaraja"

Saya menyatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut telah sesuai dengan bidang kajian yang relevan dan telah disetujui oleh kedua pembimbing. Saya juga memastikan bahwa mahasiswa tersebut memiliki kompetensi yang cukup untuk melaksanakan penelitian ini dengan baik.

Demikian surat rekomendasi ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 04 Agustus 2025

Hormat saya,



Ida Ayu Made Darmayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP 198402072008122004

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2845 /UN48.7.1/ TA.00.03/2025 5 Agustus 2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

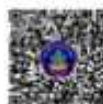
Yth.
Kepala SMAN 3 Singaraja
di Buleleng

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ni Made Lina Erlina
NIM : 2212011012
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul : Efektivitas Metode Window Shopping Berbantuan Infografis dalam Pembelajaran Teks Anekdot pada Siswa Kelas X SMAN 3 Singaraja

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin, perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulista Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda/ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Bsrf. Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 4. Lembar Uji Validitas Instrumen

Instrumen Uji Ahli Isi

Penulis : Ni Made Lina Erlina
Evaluasi : *Dr. Wa Ayu Made Darmayanti, S.Pd., M.Pd.*

Petunjuk:
Berilah tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan untuk penilaian terhadap butir instrumen berikut.

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Alasan
1	Infografis menyajikan materi teks anekdot secara jelas dan sesuai dengan kompetensi dasar.	✓		
2	Materi yang disajikan cukup lengkap dan sesuai dengan indikator.	✓		
3	Isi infografis sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	✓		
4	Bahasa yang digunakan dalam infografis bersifat komunikatif.	✓		
5	Tampilan visual (ikon, warna, tata letak) mendukung pemahaman terhadap isi materi.	✓		
6	Infografis mendukung siswa terlibat aktif dalam kegiatan <i>window shopping</i> .	✓		
7	Media infografis sesuai digunakan dalam pembelajaran teks anekdot untuk jenjang SMA.	✓		
8	Aktivitas <i>window shopping</i> yang dirancang mendorong pemahaman dan keterlibatan aktif siswa.	✓		

9	Instrumen tes menulis teks anekdot sesuai dengan kompetensi yang diukur.	✓		
10	Instruksi tes jelas dan mudah dipahami siswa.	✓		
11	Rubrik penilaian mencakup seluruh aspek penting dalam menulis teks anekdot.	✓		
12	Kriteria dalam rubrik jelas dan cukup untuk membedakan tingkat kemampuan siswa.	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan
Infografis yang dibuat sudah bagus dan sesuai. Ayoan pembelajaran inovatif.

Singaraja,
Uji Ahli Isi Pembelajaran,
[Signature]
Dr. Wa Ayu Made Darmayanti, M.Pd.

Instrumen Uji Ahli Isi

Penulis : Ni Made Lina Erlina
Evaluasi : *Made Sri Indriani*

Petunjuk:
Berilah tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan untuk penilaian terhadap butir instrumen berikut.

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Alasan
1	Infografis menyajikan materi teks anekdot secara jelas dan sesuai dengan kompetensi dasar.	✓		
2	Materi yang disajikan cukup lengkap dan sesuai dengan indikator.	✓		
3	Isi infografis sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	✓		
4	Bahasa yang digunakan dalam infografis bersifat komunikatif.	✓		
5	Tampilan visual (ikon, warna, tata letak) mendukung pemahaman terhadap isi materi.	✓		
6	Infografis mendukung siswa terlibat aktif dalam kegiatan <i>window shopping</i> .	✓		
7	Media infografis sesuai digunakan dalam pembelajaran teks anekdot untuk jenjang SMA.	✓		
8	Aktivitas <i>window shopping</i> yang dirancang mendorong pemahaman dan keterlibatan aktif siswa.	✓		

9	Instrumen tes menulis teks anekdot sesuai dengan kompetensi yang diukur.	✓		
10	Instruksi tes jelas dan mudah dipahami siswa.	✓		
11	Rubrik penilaian mencakup seluruh aspek penting dalam menulis teks anekdot.	✓		
12	Kriteria dalam rubrik jelas dan cukup untuk membedakan tingkat kemampuan siswa.	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Singaraja,
Uji Ahli Isi Pembelajaran,
[Signature]

Lampiran 5. Uji Reliabilitas Instrumen

Anova: Two-Factor Without Replication								
Objek	Penilai 1	Penilai 2	SUMMARY	Count	Sum	Average	Variance	
1	82	80	1	2	162	81	2	
2	80	82	2	2	162	81	2	
3	86	86	3	2	172	86	0	
4	84	84	4	2	168	84	0	
5	84	84	5	2	168	84	0	
6	82	82	6	2	164	82	0	
7	80	82	7	2	162	81	2	
8	86	86	8	2	172	86	0	
9	82	84	9	2	166	83	2	
10	84	82	10	2	166	83	2	
				Penilai 1	10	830	83	4,666667
				Penilai 2	10	832	83,2	3,733333
ANOVA								
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit		
Rows	65,8	9	7,311111	6,714286	0,004557	3,178893		
Columns	0,2	1	0,2	0,183673	0,67831	5,117355		
Error	9,8	9	1,088889					
Total	75,8	19						



Lampiran 6. Sintaks Pembelajaran Metode *Window Shopping*

Langkah Pembelajaran		Kegiatan Pembelajaran	Pertemuan	Waktu	
Pendahuluan		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi. Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan dibahas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1	25 menit	
Inti	Tahap 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru memantik diskusi dengan memberikan pertanyaan. Guru menjelaskan materi secara singkat.			2
	Tahap 2 Perancangan Proyek	Siswa dibagi dalam bentuk kelompok. Guru membagikan teks anekdot yang berbeda kepada tiap kelompok dengan cara diundi. Guru menjelaskan proyek yang akan dibuat yaitu membuat infografis yang berisi analisis unsur-unsur teks anekdot.			
		Tahap 3 Penyusunan Jadwal	Guru memberikan tenggat waktu kepada tiap kelompok untuk mengerjakan setiap tahapan proyek.		
		Tahap 4 Monitoring Proyek	Guru menghampiri setiap kelompok dan mengecek proses pengerjaan proyek yang dilakukan siswa. Guru memberikan bantuan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan dan memiliki pertanyaan.		
	Tahap 5 Presentasi Hasil Proyek	Hasil pekerjaan dipajang di dinding kelas. Setiap kelompok berbagi peran, ada yang menjadi penjaga toko dan ada yang menjadi pengunjung di kelompok lain. Setelah waktu yang ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok masing-masing dan berbagi informasi berdasarkan hasil kunjungannya.			
		Tahap 6 Evaluasi Pengalaman Belajar	Guru meminta setiap siswa menyampaikan pengalaman hasil aktivitas <i>window shopping</i> yang dilakukan.		
Penutup		Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.		20 menit	

Lampiran 7. Lembar Analisis Teks Anekdotal

KURSI JABATAN

Pada suatu hari, ada dua laki-laki yang sedang berbincang-bincang di warung kopi. Mereka adalah Yudi dan Amir.

Yudi: "Mir, main tebak-tebakan yuk! Kursi apa yang bisa buat orang lupa ingatan?"

Amir: "Hmm, kursi goyang! Kalau duduk lama, bisa ngantuk dan lupa semuanya."

Yudi: "Hahaha, itu lucu, tapi salah!"

Amir: "Lalu apa jawabannya?"

Yudi: "Jawabannya adalah kursi jabatan!"

Amir: "Kok bisa, Yu?"

Yudi: "Ya jelas lah! Lihat saja, sebelum duduk di kursi jabatan, banyak dari mereka yang mengumbar janji macam-macam supaya dipilih rakyat. Namun, setelah duduk di sana, mereka langsung lupa janji-janjinya! Bukankah aneh, bagaimana janji-janji besar bisa lenyap begitu saja setelah kekuasaan digenggam?"

Amir dan Yudi tertawa terbahak-bahak sampai tidak menyadari bahwa kopi pesanan mereka sudah di atas meja.



UJUNG-UJUNGNYA DUIT

Suatu hari, guru Pendidikan Kewarganegaraan menjelaskan perubahan Undang-Undang Dasar (UUD) dari periode ke periode. Ia juga menjelaskan alasan perubahan UUD di Indonesia adalah untuk menyesuaikan hukum dasar negara dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Di tengah kelas, Alim tampak tertidur dengan kepala nyaris menyentuh meja. Guru tersebut menegurnya.

"Alim, kamu tidak mendengarkan Ibu, ya? Coba jelaskan perubahan UUD, lalu apa maksud peraturan diatur dalam UUD," kata sang guru.

"Kalau kenapa diatur dalam UUD, saya tahu, Bu. Soalnya, semuanya akhirnya memang UUD, ujung-ujungnya duit," celetuk Mamat.

Kawan-kawan Mamat cekikikan, dan sang guru geleng-geleng kepala. Memang, kalau Mamat sudah berkomentar, logika dan humornya sering bercampur menjadi satu.



TIKUS PALING BERKUASA

Alkisah, pada suatu hari terjadi migrasi tikus besar-besaran dari seluruh dunia. Ketika mereka sampai pada satu gorong-gorong besar, mereka memperebutkan kekuasaan. Siapa yang berhak tinggal dan menjadi pemimpin di tempat itu. Tikus pejalan yang besar saling beradu argumen.

Seekor tikus dari Amerika dengan sombongnya berkata, "Kami tikus Amerika sangatlah pintar. Bukti kami bisa membuat perusahaan film yang terkenal di seluruh dunia." (Disney Film dengan ikon Mickey Mouse)

Tikus pejalan dari Perancis tidak mau kalah, "Kalian lupa ya, kalau tikus dari Perancis itu mahir memasak? Bahkan hasil masakannya puji oleh koki manusia yang terkenal." (Film Ratatouille).

Dari ujung terowongan, tikus pejalan dari Thailand dengan santainya berkata, "Mari kuceritakan satu hal, aku pernah jalan-jalan ke Indonesia. Ternyata di sana, pemerintahannya dipimpin oleh para tikus (koruptor)." Akhirnya kekuasaan para tikus pun dipimpin oleh tikus dari Indonesia.



SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL

Dalam suatu kelas, di sebuah sekolah yang baru saja mendapatkan gelar SBI (Sekolah Bertaraf Internasional), seorang guru memberikan pengumuman kepada para muridnya.

Guru: "Anak-anak yang saya cintai, saat ini sekolah SMA kita telah diakui sebagai sekolah bertaraf internasional. Bukankah kita harus bangga? Apa yang akan kalian lakukan untuk menyambut SBI?"

Salah seorang siswa yang pun menjawab.

Mirah: "Harus minta uang lebih banyak ke orang tua Bu!"

Mendengar jawabannya yang ambigu, Bu Guru pun menimpali jawaban Mirah.

Guru: "Mengapa harus minta uang lebih banyak, Mirah?"

Mirah: "Sebenarnya SBI itu bukan Sekolah Bertaraf Internasional, tetapi Sekolah Bertarif Internasional, pasti kita akan diminta iuran lebih mahal."

Mendengar jawaban Mirah, seluruh kelas pun tertawa keras. Bu Guru pun tidak dapat membalas kembali jawaban Mirah. Agar kelas kembali tenang seperti sedia kala, maka Bu Guru melanjutkan mata pelajaran yang sebelumnya sedang dibahas.



PEMULUNG DILARANG MASUK

Pada sore hari di sebuah kompleks perumahan yang kelihatan mewah, terjadi perdebatan antara ibu RT dan pemulung. Masalah yang mereka debatkan yaitu hal remeh, tentang tulisan yang banyak ditempel papan bertuliskan "Pemulung Dilarang Masuk". Namun, masih saja ada pemulung yang tidak menaati aturan tersebut.

Ibu RT: "Pak sedang cari apa di tempat sampah?"

Pemulung: "Sudah tentu cari barang bekas atau botol plastik yang dapat didaur ulang, Bu."

Ibu RT: "Maaf ya, Bapak bisa membaca tulisan yang ada di depan pintu gerbang perumahan ini?"

Pemulung: "Bagaimana tulisannya?"

Ibu RT: "Di papan itu tertulis 'Pemulung Dilarang Masuk', kenapa bapak nekat masuk ke perumahan ini?"

Pemulung: "Bagaimana, ini bagaimana sih... kalau saya bisa baca tulisan yang di papan itu, tentu saya tidak akan jadi pemulung, Bu!"

Ibu RT pun kemudian terdiam membisu. Ibu RT berpikir bahwa jawaban pemulung itu ada benarnya juga. Ternyata, pemulung tadi buta huruf, jelaslah dia tidak bisa baca papan larangan.



SALAH TEMPEL

Pada suatu hari, di sebuah poliklinik rumah sakit, masuklah seorang pasien yang merintih kesakitan. Ia tampak memegang kedua telinganya dengan raut wajah kesakitan. Seorang dokter pun segera menyambut dengan ramah dan bertanya kepada pasien tersebut.

Dokter: "Selamat siang, Pak. Ada keluhan apa?"

Pasien: "Begini, Dok... telinga saya terbakar."

Dokter: "Loh, bagaimana bisa terjadi?"

Pasien: "Jadi, tadi saat saya sedang menyetrika baju, lalu tiba-tiba telepon berdering. Karena keagetan dan reflek, tanpa sadar saya langsung menempelkan setrika di telinga kanan saya."

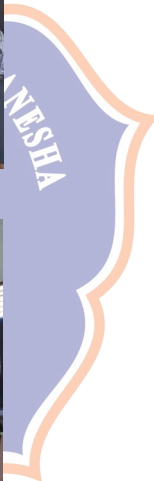
Dokter: "Masa iya, setrika disangka telepon? Kalau begitu, segera kita beri pengobatan. Lalu, bagaimana dengan telinga kiri, apa yang terjadi?"

Pasien: "Nah itu dia masalahnya, Dok. Orang itu telepon lagi."

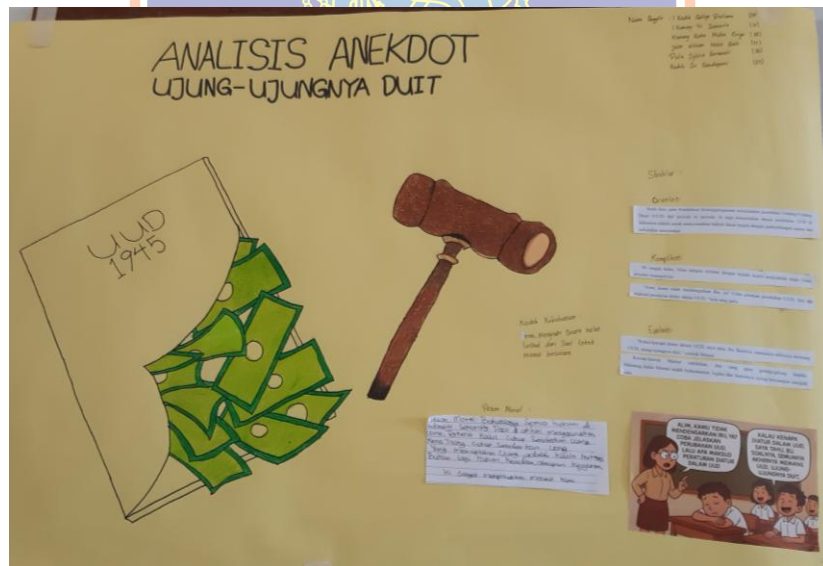
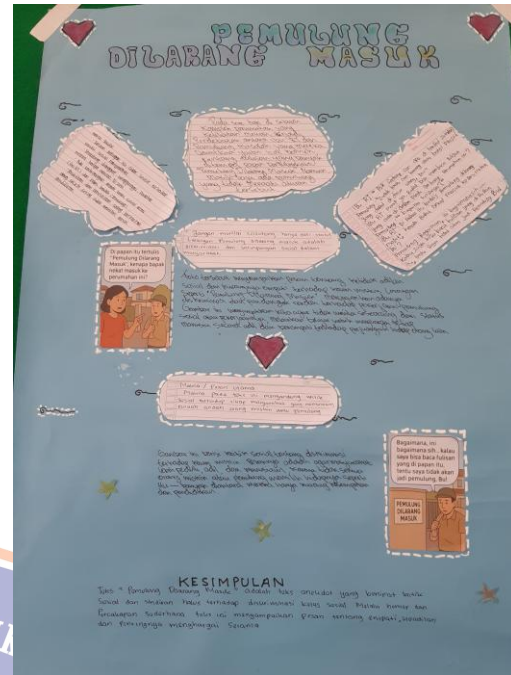
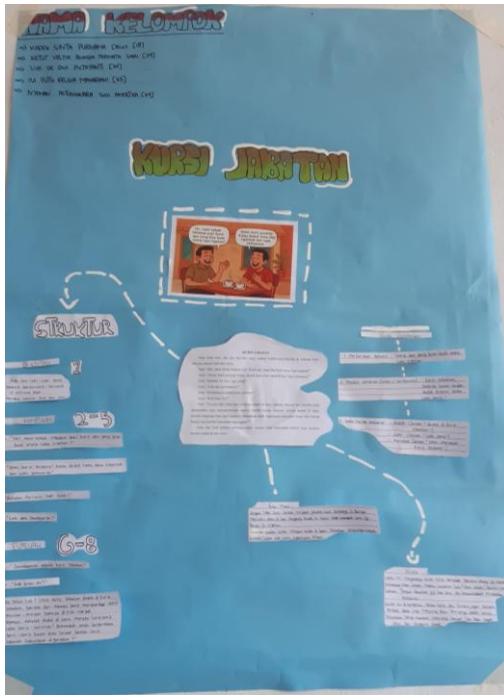
Ternyata, yang terbakar bukan cuma telinganya, tapi juga logikanya.



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9. Contoh Hasil Infografis Siswa



Lampiran 10. Hasil Menulis Teks Anekdotal

tema: kebersihan lingkungan
Golongan rayong yang salah sasaran

Orientasi:
Sudu hari Pak Bero dan Udin bertemu di depan kelas.

Pak Bero: "Udin, kenapa kamu tidak ikut membersihkan kelas? ini hari Jumat, waktunya kerja bakti."

Udin: "Maaf, Pak. Saya sibuk."

Pak Bero: "Sibuk apa? Membersihkan kelas itu penting Udin! Kebersihan adalah sebagian dari iman."

Udin: "Iya, Pak. Tapi saya sedang sibuk membersihkan lingkungan rumah."

Pak Bero: (kegal) membersihkan lingkungan rumah? kenapa tidak fokus membersihkan kelas saja?

Udin: "Begini, Pak. Kalau ibu saya, kalau lingkungan rumah bersih, maling juga malas masuk. Jadi, saya membersihkan lingkungan rumah agar kelas kita aman dari maling."

Pak Bero: (mengeleng-gelengkan kepala) "Udin... Udin... kamu ini ada-ada saja."

Matras yang digunakan:
Ironi: Sindiran halus Pak Bero terhadap alasan Udin yang tidak masuk kelas.

Lingkungan Kebersihan Kelas

Pada suatu pagi, kelas sedang kotor setelah istirahat. Guru masuk dan melihat lantai penuh bungkus jajanan.

Buk Guru: "Kenapa kelas seperti tempat konser? Siapa jadwal piket hari ini?"

Bimo: "Saya, bu. Tapi saya sudah bersih-bersih tadi."

Buk Guru: "Bersih-bersih bagian mana?"

Bimo: "Bagian hati, bu. Biar ikhlas melihat kecacakan ini."

Buk Guru: "Bagus. Sekarang bersihkan bagian lantainya juga, biar ikhlas saya kasih nilai sikap!"

Sampah di taman kota

Orientasi: Suatu pagi, dia dan Ditya bersepeda bersama. Mereka sedang bersepeda di jalan di taman kota yang seharusnya indah dan bersih.

Dia: "Ditya lihat deh... taman ini udah kayak tempat pembuangan sampah aja!"

Ditya: "Iya, padahal ada papan besar tuh bilang 'Buanglah Sampah pada tempatnya'."

Dia: "Lucunya, tempat sampah kosong tapi berantakan parah sampah!"

Ditya: "Mungkin orang-orang pikir itu Cuma hiasan taman."

Komplikasi: Banyak warga datang setiap hari, tapi tidak peduli kebersihan. Pemerintah sudah pasang banyak papan peringatan, tetapi siapa diabaikan.

Evaluasi: Kesadaran masyarakat masih rendah. Bukan kurang tempat sampah, tapi kurang rasa tanggung jawabnya.

tema: Pendidikan karakter

Nilai: kejujuran

Saat ujian berlangsung, Aiko terus melirik ke kanan dan kiri. Guru memperhatikan, kalanya

Komplikasi:
Guru: "Aiko, kamu lihat apa?"
Aiko: "Lihat masa depan, Bu. Tapi sayangnya blur."
Guru: "Masa depanmu akan tetap blur kalau kamu menyontek!"

Aiko: Berarti saya perlu kaca mata kejujuran ya, Bu?

evaluasi:
Aiko akhirnya belajar bahwa nilai tinggi, tidak berarti apa-apa tanpa kejujuran.

Lampiran 11. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Made Lina Erlina lahir di Denpasar pada tanggal 29 Januari 2004. Penulis merupakan putri bungsu dari dua bersaudara, dalam keluarga I Wayan Suardana Sana dan Ni Wayan Srinati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Lingkungan Surya Bhuana V, No. 3, Kelurahan Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kerobokan Kaja dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kuta Utara dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kuta Utara dan melanjutkan ke program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha.

